



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3846635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

SR019 Sukses Pecahkan Rekor Total Investor Terbesar dari Penerbitan SBN Ritel Tradable tahun 2023

Jakarta, 25 September 2023 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 1 – 20 September 2023, pada hari ini Senin, 25 September 2023, Plh. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR019T3 (Tenor 3 Tahun) dan seri SR019T5 (Tenor 5 Tahun). Total volume pemesanan pembelian SR019T3 dan SR019T5 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp25.334.413.000.000 (dua puluh lima triliun tiga ratus tiga puluh empat miliar empat ratus tiga belas juta rupiah)**. Sukuk Ritel seri SR019T3 dan SR019T5 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2023 sebagai *underlying asset*.

Sukuk Ritel seri SR019T3 (Tenor 3 Tahun) menawarkan tingkat imbalan/kupon tetap sebesar 5,95% per tahun dan seri SR019T5 (Tenor 5 Tahun) sebesar 6,10% per tahun. Terbukti, animo masyarakat cukup tinggi untuk berinvestasi di SR019. Antusiasme masyarakat juga terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan baik secara *offline* maupun *online* sepanjang masa penawaran SR019. Penjualan SR019 kali ini didukung dengan *campaign* dan kegiatan edukasi ke masyarakat secara *offline* di pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan serta optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan, khususnya investasi di SBN ritel.

Adapun beberapa catatan **capaian keberhasilan penjualan SR019T3 dan SR019T5** sebagai berikut:

- 1) SR019 merupakan Sukuk Ritel kedua yang diterbitkan dalam **dual tranches**, yaitu seri SR019T3 (Tenor 3 Tahun) dan SR019T5 (Tenor 5 Tahun). Adapun total penerbitan untuk SR019 sebesar **Rp25.334.413.000.000** dari **62.083 investor** dengan rincian total penjualan SR019T3 sebesar **Rp17.543.813.000.000** dan SR019T5 sebesar **Rp7.790.600.000.000**. Pencapaian penjualan SR019 ini lebih tinggi dibandingkan seri SR yang diterbitkan pada periode awal tahun 2023 yaitu SR018 bulan Maret 2023 sebesar Rp21,49T.
- 2) **Rata-rata pemesanan per investor** pada SR019 yaitu sebesar **Rp375,43 juta** untuk **SR019T3** dan **Rp393,41 juta** untuk **SR019T5**. Tingkat keritelan SR019 ini **merupakan yang terbaik selama penerbitan SBSN Ritel seri SR sejak 2009**.
- 3) Berdasarkan **Range Nominal Pemesanan**, baik **SR019T3** maupun **SR019T5**, jumlah investor terbanyak berada pada **range Rp5 juta s.d. Rp100 juta (38,48% untuk SR019T3 dan 38,01% untuk SR019T5)**, dengan volume pemesanan terbesar pada **range di atas Rp1 miliar (49,08% untuk SR019T3 dan 55,46% untuk SR019T5)**.
- 4) Berdasarkan **Gender**, baik **SR019T3** maupun **SR019T5** didominasi oleh **investor perempuan** masing-masing sebesar **57,52% dan 51,92%**, namun demikian dari sisi **volume pemesanan**, baik **SR019T3** maupun **SR019T5** didominasi oleh **investor laki-laki** sebesar masing-masing **50,05% dan 54,53%**.
- 5) Berdasarkan **Wilayah Pemesanan**, SR019 kembali menjangkau seluruh provinsi di

wilayah Indonesia. Baik **SR019T3** maupun **SR019T5**, pemesanan didominasi wilayah **Indonesia Bagian Barat (selain DKI Jakarta)** dengan **jumlah investor 27.664 orang (59,20%) dan volume pemesanan Rp8,442 T (48,12%) untuk SR019T3**, dan **11.915 investor (60,17%) dan volume pemesanan Rp3,781 T (48,53%) untuk SR019T5**.

- 6) Berdasarkan **Profesi**, jumlah investor **SR019T3** dan **SR019T5** didominasi **Pegawai Swasta** yaitu sebesar **33,36% dan 35,27%**, sedangkan nominal pemesanan didominasi pegawai **Wiraswasta** masing-masing sebesar **36,35% dan 36,23%**.
- 7) Jumlah **investor baru SR019T3** dan **SR019T5 terhadap SBN Ritel** sebanyak **18.015 investor** dengan total volume pemesanan **Rp4,25 T**. Sedangkan jika dibandingkan **terhadap SBSN Ritel, jumlah investor baru sebesar 24.891 investor** dengan total volume pemesanan **Rp6,60 T**.

Penerbitan Instrumen SBN Ritel tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk memperdalam pasar keuangan domestik serta memperluas basis investor, khususnya investor ritel serta mendukung peralihan masyarakat dari *saving society* menjadi *investment society*.

Informasi lebih lanjut:

 Direktorat Pembiayaan Syariah 
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
Kementerian Keuangan
Situs: www.djppr.kemenkeu.go.id
Telp. (021) 3505052 ext 2502, 3515296
Fax. (021) 3510728

